BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Signalling Theory*

Salah satu teori yang dapat digunakan untuk nilai perusahaan adalah *Signaling Theory*. *Signaling Theory* pertama kali dikembangkan oleh Space di penelitiannya berjudul *Job Market Signaling* pada tahun 1973 yang menyatakan bahwa informasi asimetris terjadi pada pasar ketenagakerjaan. Menurut Space dalam Nursanita (2019:157) mengemukan bahwa isyarat atau sinyal pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut.

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik.

Hubungan *Signaling theory* dengan nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan yang baik dapat menjadi signal positif dan sebaliknya nilai perusahaan yang buruk dapat menjadi *signal negative*. Hal ini disebabkan karena motivasi investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan,sehingga perusahaan yang bernilai tidak baik cenderung akan dihindari investor. Dengan kata lain investor tidak akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bernilai tidak baik.

2.1.2. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan secara periodik menyusun laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada stakeholder atau pemegang kepentingan. Untuk lebih memahami apa itu laporan keuangan, berikut beberapa pendapat tentang pengertian laporan keuangan menurut para ahli.

Menurut PSAK No.1(2020:2),” Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas”. Selain pengertian laporan keuangan dari PSAK, terdapat pengertian lain mengenai laporan keuangan menurut kasmir (2018:7),” laporan keuangan adalah laporan yang menunjukan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Laporan keuangan Menurut Suteja (2018:27) adalah suatu laporan yang digambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Murhadi (2019: 1) laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Di dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Menurut Budiman (2020: 3) laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu

2. Tujuan Laporan Keuangan

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK NO.1 (2020:3) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi Sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Menurut kasmir (2018:11) laporan keuangan bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan infromasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini .
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperolwh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva,pasiva,dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.

Laporan ini bersifat deskriptif, dan laporan ini banyak memengaruhi studi-studi berikutnya tentag tujuan laporan keuangan. Dalam laporan ini tujuan laporan keuangan digolongkan sebagai berikut.

A. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha,dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan GAAP.

B. Tujuan Umum Adapun tujuan umum laporan keuangan disebutkan sebagai berikut.

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber-sumber ekonomi,dan kewajiban perusahaan dengan maksud: Untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan , untuk menunjukkan posisi keuangan dan investasinya, untuk menilai kemampuannya untuk menyelesaikan utang-utagnya, menunjukkan kemampuan sumber-sumber kekayaanya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.
2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan maksud :
   a. Memberikan gambaran tentang dividen yang diharapkan pemegang saham
   b. Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban kepada kreditor, *supplier*, pegawai, pajak, mengumpulkan dana untuk perluasan perusahaan;
   c. Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengawasan;
   d. Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam jangka panjang
3. Menaksir informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan harta dan kewajiban.
5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan.

3. Fungsi dan Peranan Laporan Keuangan

Menurut Hartono (2022:19) Fungsi Laporan Keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Menilai Kondisi Usaha

   Seluruh laporan ini berguna sebagai penilai kondisi usaha. Maksudnya jika dari catatan keuangan terlalu banyak kerugian, berarti perusahaan sedang mengalami kemunduran dan sebaliknya.

2. Sebagai Bahan Evaluasi

   Laporan keuangan diperlukan untuk bahan evaluasi. Bisa dipastikan jika tidak ada laporan tersebut, evaluasi yang dilakukan tidak akan maksimal bahkan seperti melakukan hal yang sia-sia. Seluruh laporan ini adalah parameter evaluasi untuk menjelaskan permasalahan dan solusinya. Jika terjadi kemunduran perusahaan, maka bisa ditentukan apa penyebab kemunduran tersebut dan bagaimana jalan keluarnya.

3. Bentuk Pertanggung Jawaban Perusahaan

   Laporan keuangan juga berfungsi sebagai pertanggungjawaban perusahaan. Baik kepada investor maupun kepada pemerintah yang terkait dengan pajak dan lain sebagainya. Jika laporan keuangan detail, bearti perusahaannya bisa dikatakan kredit dimata para *stakeholder* dan sebaliknya perusahaan dengan laporan keuangan berantakan bisa dikatakan sebagai badan usaha yang tidak kredibel dan berpotensi mengalami masalah kedepannya.

4. Manfaat Laporan Keuangan

Menurut Sufyati (2021:15) Dalam kegiatan usaha tentunya berkaitan dengan keuangan dan memerlukan suatu laporan. Laporan tersebut berupa seluruh transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya. Transaksi keuangan tersebut akan memberikan sebuah informasi terkait dengan asal-usul uang tersebut, serta pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan. Dalam hal ini laporan disebut dengan laporan keuangan.

Berikut manfaat laporan keuangan :

1. Sebagai Bahan Evaluasi Perusahaan

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi perkembangan suatu perusahaan dan juga sebagai informasi kebutuhan dan penggunaan dana serta menghadapi persaingan bisnis dari perusahaan penting.

2. Dasar untuk Melakukan Inovasi

Laporan keuangan dapat memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk melahirkan ide dan melakukan inovasi dalam usahanya. Seperti melakukan ekspansi. Pengembangan produk dan diversifikasi produk.

3. Pertanggung jawaban

Pada dasarnya laporan keuangan dibuat untuk melakukan sebuah pertanggung jawaban atas seluruh transaksi keuangan yang dilakukan. Sebagai pelaku usaha maka dalam Menyusun laporan keuangan ini sudah menjadi tanggung jawab.

4. Sebagai Acuan Pengembilan Keputusan

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mengambil sebuah keputusan. Terutama bagi pemimpin suatu perusahaan, yang mana dengan adanya laporan tersebut maka harus dengan segera mengambil sebuah keputusan terkait dengan keuangan.

5. Jenis Laporan Keuangan

Menurut PSAK NO.1 (2020:2) ada lima jenis laporan keuangan utama yang terdiri dari :

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Posisi Keuangan
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut kasmir (2018:28) secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu :

1. Neraca

   Neraca *(balance sheet)* merupakan laporan yang menunjukan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.

2. Laporan Laba Rugi

   Laporan laba rugi *(income statement)* merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.

3. Laporan Perubahan Modal

   Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadi perubahan modal diperusahaann. Laporan perubahan modal jarang dibuat bila tidak terjadi perubahan modal. Artinya laporan ini baru dibuat bila memang ada perubahan modal.

4. Laporan Arus Kas

   Laporan arus kas merupakan laporan yang menjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

   Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya.

Menurut PSAK NO.1 (2020:3),” karakteristik laporan keuangan ada empat yaitu mudah dipahami *(Understandability)*, sebenarnya atau apa adanya *(Relevan)*, keandalan *(Reability)*, dan dapat dibandingkan *(Comparability)*.

2.1.3. Kas Dan Setara Kas

1. Pengertian Kas

Menurut Rudianto (2018:83) Kas merupakan yang paling bersifat lancer,dalam arti paling sering berubah. Hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar perusahaan, kas akan selalu berpengaruh. Karena itu, alat pertukaran milik perusahaan yang dapat dikategorikan sebagai kas adalah semua alat pertukaran yang siap digunakan setiap saat seperti :

1. Uang Kertas dan uang logam

2. Cek Kontan yang belum disetorkan

Cek adalah perintah tertulis nasabah kepada bank untuk menarik dana sejumlah tertentu atas Namanya atau unjuk. Cek kontan berarti cek yang diterima perusahaan dari perusahaan lain dan siap dicairkan, tetapi sampai dengan tanggal neraca belum dicairkan oleh perusahaan.

3 . Cek perjalanan

Cek perjalanan (*Traveller's cheque*) adalah alat pembayaran semacam cek yang diciptakan untuk orang yang bepergian dan dapat diuangkan pada kantor bank yang mengeluarkan atau pihak yang ditunjuk. Cek perjalanan dapat dibayar oleh perusahaan yang mengeluarkannya dan dijual dengan angka nominal tertentu serta dijamin dari kehilangan atau pencurian. Cek tersebut diterima sebagai pengganti uang tunai oleh para pedagang dan dapat dicairkan dikantor-kantor tertentu.

4. Simpanan giro

Simpanan giro adalah saldo rekening giro milik perusahaan yang dapat digunakan secara bebas untuk membiayai kegiatan usaha.

5. Bank *draft*

Bank *draft* adalah surat berharga (Wesel) yang berisi perintah tidak bersyarat dari bank penerbit *draft* tersebut kepada pihak lainnya (tertarik) untuk membayar sejumlah uang kepada seseorang atau orang yang ditunjuknya pada waktu yang telah ditentukan.

2. Pengertian Setara Kas

PSAK No. 2, paragraf 6 menjelaskan setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk investasi atau tujuan lain. Untuk memenuhi persyaratan setara kas, investasi harus dapat segera diubah menjadi kas dalam jumlah yang diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. suatu investasi baru dapat memenuhi syarat sebagai setara kas hanya segera akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya. Contoh setara kas adalah yang disamakan dengan kas, adalah *treasury bills, commercial paper* jangka pendek, *money market* serta surat-surat berharga lain yang mempunyai Syarat-syarat:

1. Setiap saat dapat ditukar dengan kas.
2. Tanggal jatuh temponya sangat singkat, dalam waktu tiga bulan atau kurang.

3. Resiko perubahan nilai yang kecil atau kurang berarti.

Menurut Darmawan (2020:19) Kas dan setara kas umumnya terdiri atas :

1. Uang tunai di tangan.
2. Uang tunai di Bank.
3. Investasi jangka pendek yang sangat likuid dan melibatkan risiko perubahan nilai yang sangat rendah.
4. Bank *overdrafts d*alam kasus di mana mereka merupakan elemen integral dari manajemen keuangan organisasi.

2.1.4. Laporan Arus Kas

1. Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan kas menunjukan suatu proses pengerakan dana tunai masuk dan keluar dari suatu perusahaan yang disusun untuk menunjukan perubahan kas selama satu periode.

Menurut Sukamulja (2019:40) "Laporan arus kas merupakan laporan yang mencerminkan aliran kas didalam perusahaan seperti arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan, laporan ini memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas pada periode tertentu".

Menurut Hery (2018:88) Pelaporan arus kas merupakan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban dan membanyar deviden.

Dari berbagai pendapat tentang pengertian laporan arus kas di atas maka dapat mengambil kesimpulan bahwa laporan arus kas memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, menulasi kewajiban, dan membayar deviden.

Laporan arus kas menaksir kebutuhan kas dimasa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada bagi perusahaan didalam membuat perencanaan dan peramalan kebutuhan kas *(cashflow)* dimasa yang akan datang.

2. Tujuan Laporan Arus Kas

Tujuan utama dari arus kas adalah memberikan infomasi tentang penerimaan kas dan pengeluaran kas secara rinci selama satu periode. Tujuan keduanya untuk memberikan informasi atas dasar mengenai kegiatan operasi, investasi dan pembiayaan.

Laporan arus kas meloporkan penerimaan kas, pengeluaran kas, dan perubahan bersih kas, baik yang berasal dari aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan dari suatu perusahaan selama satu periode dalam bentuk format yang dapat merekonsiliasi saldo kas awal dan akhir. Laporan arus kas dengan demikian dapat membantu menunjukkan bagaimana mungkin untuk melaporkan suatu rugi bersih dan tetap mengadakan pengeluaran modal yang besar atau membayar deviden.

Menurut Prastowo (2019:25) Tujuan Laporan Arus Kas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perubahan aset bersih, stuktur keuangan, dan kemampuan mempengaruhi arus kas.
2. Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas
3. Mengembangkan modal untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.
4. Dapat menggunakan informasi arus kas historis sebagai indikator jumlah waktu dan kapasitas arus kas masa depan.
5. Meneliti kecermatan taksiran arus kas masa depan dan menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga.

3. Fungsi Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dari suatu perusahaan atau entitas bisnis selama periode waktu tertentu. Para ahli dalam bidang akuntansi dan keuangan mengakui beberapa fungsi penting dari laporan arus kas, di antaranya:

1. Laporan arus kas membantu para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor dan manajemen. Untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang jangka pendek dan memprediksi potensi masalah likuiditas di masa depan.

2. Membantu analisis kinerja keuangan dengan menganalisis laporan arus kas, para ahli keuangan dapat mengidentifikasi tren dan pola arus kas perusahaan.
3. Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan yang diwajibkan oleh standar akuntansi, seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau *Inter Financial Reporting Standars* (IFRS). Laporan ini memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan yang transparan dan relevan bagi para pemangku kepentingan.

Dalam rangkaian lengkap laporan keuangan, laporan arus kas digunakan Bersama dengan laporan laba rugi dan neraca untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja keuangan dan posisi keuangan suatu perusahaan.

4. Manfaat Laporan Arus Kas

Menurut Hery (2018:86) Manfaat laporan arus kas adalah rincian penerimaan maupun penggeluaran berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pembiayaan. Informasi apapun yang ingin diketahui mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu tersaji secara ringkas lewat laporan arus kas.

Laporan arus kas memberikan wawasan penting tentang likuiditas dan solvabilitas perusahaan yang sangat penting untuk kelangsungan hidup dsn pertumbuhan organisasi manapun. Manfaat laporan arus kas bagi para investor kreditor, dan lainnya adalah untuk menilai :

1. Kemampuan entitas dalam memperoleh arus kas di masa depan.
2. Dengan memerikasa hubungan antar pos pada laporan arus kas, para investor dan pihak lainnya dapat membuat prediksi mengenai jumlah waktu, dan ketidakpastian mengenai arus kas di masa depan dengan lebih baik dibandingkan jika mereka menggunakan data akrual.
3. Kemampuan entitas untuk membayar deviden dan memenuhi kewajiban.
4. Jika sebuah perusahaan tidak memiliki cukup kas, mereka tidak dapat membayar karyawan, melunasi hutang atau membayar dividen. Para karyawan kreditur dan pemegang saham umumnya tertarik pada laporan ini sendiri menunjukkan arus kas dalam kegiatan bisnis.
5. Alasan atas perbedaan antar angka laba bersih dan kas bersih yang dihasilkan / digunakan oleh aktivitas operasi.

6. Dengan memeriksa transaksi investasi dan pendanaan sebuah perusahaan, pembaca laporan keuangan dapat mengerti dengan lebih baik mengapa asset dan kewajiban berubah selama periode tertentu.

2.1.5. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan wajib dilakukan oleh setiap perusahaan untuk mengevaluasi dan mengetahui kondisi keuangannya. Selain itu analisis laporan keuangan juga akan mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui apa yang menjadi kelemahan dan kelebihan suatu perusahaan, maka suatu perusahaan bisa menyusun perencanaan untuk tahun depan untuk meningkatkan kondisi keuangannya.

Menurut Harahap (2018:189), analisis laporam keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubunganya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara suatu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Analisis laporan keuangan mencakup posisi keuangan perusahaan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Manfaat melakukan analisis laporan keuangan sendiri yaitu untuk mengetahui serta mengevaluasi kinerja efektivitas keuangan suatu perusahaan. Menurut Hery (2018:113) analisis laporan keuangan sangat berguna tidak hanya bagi pihak internal perusahaan, namun juga berguna bagi investor serta pemangku kepentingan lain.

Menurut Kasmir (2018:68) tujuan dari analisis laporan keuangan yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode, baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai perusahaan untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan.

4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan perusahaan kedepannya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen perusahaan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai. Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa analisis laporan keuangan secara garis besar digunakan untuk mengetahui informasi, memahami situasi keuangan perusahaan, dan membuat perencanaan serta memprediksi laporan keuangan perusahaan pada periode yang akan datang dengan melihat hasil evaluasi dan mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan

2.1.6. Analisis Laporan Arus Kas

Analisis laporan arus kas adalah proses evaluasi terhadap laporan arus kas sebuah perusahaan untuk memahami aliran kas masuk dan keluar perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas menunjukkan arus kas dari aktivitas operasional, investasi, dan pembiayaan, serta perubahan dalam posisi kas dan setara kas.

Analisis laporan arus kas digunakan untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan, melihat arus kas yang digunakan untuk investasi atau kegiatan operasional, dan mengidentifikasi kemampuan perusahaan untuk membayar hutang, membayar dividen, atau melakukan investasi dalam masa depan. Analisis laporan arus kas dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan, investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, dan kreditor dalam menilai risiko kredit.

Didalam analisis akhir, arus kas perusahaan merupakan hal yang fundamental sebagai dasar pengukuran akuntansi dan dasar pengambilan keputusan bagi investordan kreditor. Peranan laporan arus kas dalam konteks pengambilan keputusan jangka pendek, adalah sebagai alat mengidentifikasikan tanda-tanda bahaya mengenai situasi keuangan perusahaan.

2.1.7. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan sangat perlu di evaluasi oleh setiap perusahaan, untuk mengetahui apakah target yang ingin dicapai sudah terlaksana atau belum. Jika target sudah tercapai maka target apakah yang selanjutnya ingin dicapai kembali, jika belum tercapai maka perlu di evaluasi di mana letak penyebab target tidak tercapai agar pada periode berikutnya bisa diperbaiki.

Kinerja Keuangan merupakan salah satu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana sebuah perusahaan telah menjalankan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Fahmi (2018:142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuagan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

Menurut Hutabarat (2020:3) ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan, yang dapat ditunjukkam sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas.

   Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalammenghasilkan laba pada periode tertentu.
2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas

   Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi.
3. Mengetahui tingkat solvabilitas

   Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban keuangan jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
4. Mengetahui tingkat stabilitas usaha

   Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutang perusahaan termasuk hutang pokoknya dengan tepat waktu, serta kemampuan perusahaan membayar dividen kepada para pemegang saham mereka.

Secara umum, eksekusi keuangan dapat dikatakan melayani berbagai tujuan Perusahaan keuangan sebagian dapat mencerminkan Manfaat perusahaan. Sekali lagi, efek samping dari kinerja Keuangan mencerminkan kekuatan dan tingkat desain keuangan perusahaan Ketersediaan sumber daya dari mana perusahaan dapat menciptakan manfaat. urusan Hal ini terkait erat dengan pengalaman para eksekutif yang mengawasi aset Perusahaan yang produktif dan sukses.

2.2. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan proposal ini, penulis mengambil beberapa referensi dari penelitian terdahulu yang membahas analisis laporan arus kas dalam meningkatkan efektivitas kinerja keuangan perusahaan, dimana penelitian terdahulu dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

PENELITI	JUDUL	VARIABEL	ANALISIS	HASIL
Hamidah (2018)	Analisis Informasi Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2016 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Rasio Arus Kas Operasi, Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar, Rasio Pengeluaran Modal, Rasio Total Hutang, Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga, Dan Rasio Cakupan Arus Dana	Deskriptif Kualitatif	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Kinerja Keuangan Pada Pt. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pada Tahun 2014 Sampai 2016 Adalah Dimana Dari Ke Enam Rasio Yang Diperhitungkan Dua Rasio Yang Memenuhi Standar Lebih Dari Satu Yaitu Rasio Ckb Dan Cad Dan Empat Rasio Lainnya Berada Dibawah Satu. Berarti Semua Arus Kas Yang Dimiliki Oleh Perusahaan Hanya Lebih Berpotensi Pada Pembayaran Kewajiban Jangka Pendek.
Anggreini (2019)	Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Semen Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018	Rasio Arus Kas Operasi, Rasio Total Utang. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga, Rasio Cakupan Kas Terhadap Utang Lancar, Rasio Perubahan Modal.	Deskriptif Kuantitatif	Hasil Penelitian Ini Menunjukan Bahwa Rasio Arus Kas Operasi,Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga, Rasio Cakupan Kas Terhadap Utang Lancar, Rasio Perubahan Modal, Dan Rasio Total Utang Dapat Digunakan Sebagai Indicator Kinerja Keuangan. Penelitian Mengenai Kinerja Keuangan Semua Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Mempunyai Nilai Rasio Yang Masih Belum Baik.

Elim (2019)	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia	Rasio Arus Kas Operasi, Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga, Rasio Pengeluaran Modal, Rasio Total Hutang, Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih	Deskriptif Kualitatif	Penelitian Ini Menyatakan Bahwa Rata-Rata Dengan Tingkat Perputaran Dari Hasil Perhitungan Seluruh Rasio Laporan Arus Kas Yang Paling Tinggi Adalah Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk (Tlkm), Dimana Ini Terlihat Dari Seluruh Hasil Perhitungan Rasio Laporan Arus Kas Yang Yang Ditunjukan Lewat Hasil Perputaran Dan Presentase Dari Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk (Tlkm). Sebaiknya Perusahaan Meningkatkan Kinerja Perusahaan Dengan Mengurangi Jumlah Hutang Dan Meningkatkan Arus Kas Operasi.
Putriani.(2022)	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	Rasio Arus Kas, Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga, Rasio Cakupan Kas Terhadap Kewajiban Lancar, Rasio Belanja Modal, Rasio Total Hutang Dan Rasio Kas Rasio Kecukupan Alira	Deskriptif Kuantitatif	Bahwa Kinerja Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Menurut Perhitungan Rasio Keuangan Arus Kas (Ako) Dengan Nilai Rata-Rata 0,38 < 1, Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Hutang Lancar (Ckhl) Dengan Nilai Rata-Rata 0,57 < 1, Rasio Pengeluaran Modal (Pm) Dengan Nilai Rata-Rata 0,24 < 1, Rasio Total Hutang (Th) Dengan Nilai Rata-Rata 0,19 < 1, Rasio Kecukupan Arus Kas (Kak) Dengan Nilai Rata-Rata 0,012 < 1 Kurang Baik, Yang Artinya Kinerja Perusahaan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Tidak Dapat Mengelola Arus Kas Yang Ada Untuk Dapat Menghasilkan Arus Kas Dengan Baik Agar Dapat Memenuhi Kewajiban Jangka Pendeknya Dan Kewajiban Lancarnya. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (Ckb) Dengan Nilai Rata-Rata 17,595 > 1 Baik Yang Artinya Sangat Baik Karena Kas Dapat Menutupi Biaya Bunga Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Dan Bisa Langsung Membayarnya Tanpa Harus Menjual Aktiva.

Fretes (2022)	Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021	Ako,Cad, Ckb,Ckhl, Pm,Kak	Deskriptif Kuantitatif	Hasil Penelitian Ini Menunjukan Rasio Arus Kas Koperasi (Ako) Mengalami Penurunan Setiap Tahunnya, Karena Rasio Yang Dihasilkan Berada Di Bawah Satu

Sumber: Kampus Terkait (2023)

2.3 Kerangka Konseptual

Adapun dalam penelitian ini,kerangka pikir dari penelitian yang dibuat dalam gambar berikut.

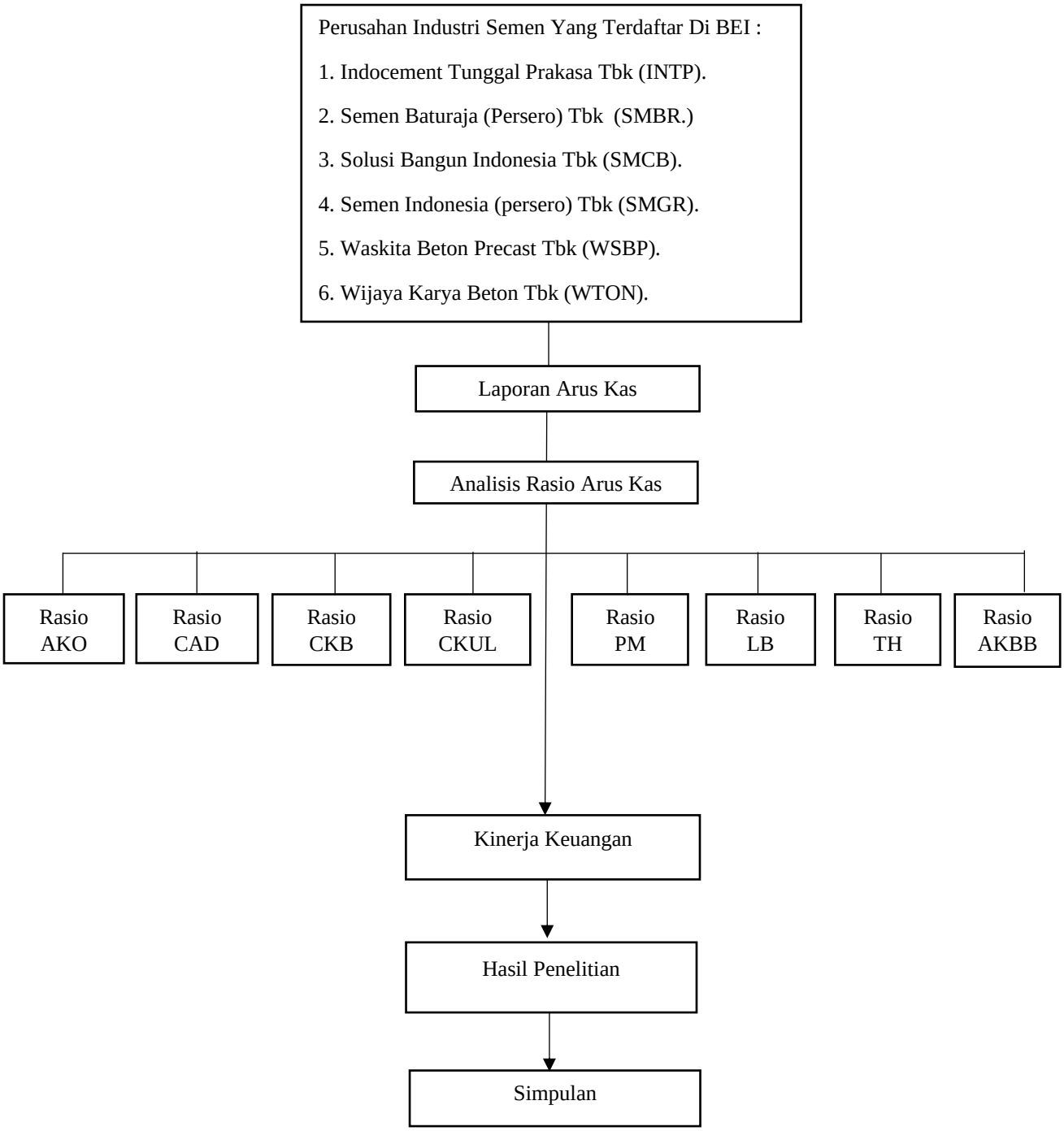

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Sumber : Peneliti (2023)